

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING (GNT)
BERBANTUKAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN KELAS IV SD NEGERI TANAH BARA**

Khairul nasariyah^{*1}, Helminsyah², dan Zaki Al Fuad³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Materi pembelajaran IPA pada tingkat Sekolah Dasar merupakan awal menuju jenjang pendidikan IPA yang lebih tinggi, tapi faktanya belum sesuai harapan. Kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Saat proses pembelajaran berlangsung guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan karena proses pembelajaran yang kurang menarik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Guided Note taking* (GNT) berbantuan Media Video berpengaruh terhadap hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD Negeri tanah Bara tahun ajaran 2020/2021?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan model pembelajaran *Guided Note taking* (GNT) berbantuan Media Video terhadap hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD Negeri Tanah Bara. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan dengan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen design*, dengan desain *one-group pre-test post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara dengan jumlah 12 siswa, pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *puposive sampling*. Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hiptesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,196,782 sedangkan t_{tabel} sebesar 1, 81246. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini membuktikan membuktikan bahwa model pembelajaran *Guided Note taking* (GNT) berbantuan Media Video mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD Negeri tanah Bara..

Kata Kunci: Model Guided Note Taking(GNT) media video, hasil kognitif.

Abstract

Science learning at the primary school level is the basis for higher education, but in reality it is not yet as expected. The cognitive abilities of the fourth grade students of SD Negeri Tanah Bara, especially in the material parts of plants, are still below the Minimum Completeness Criteria (KKM) 70. When the learning process takes place the teacher tends to use conventional methods in the form of transfer of knowledge from teachers to students using the lecture method, so that students feel bored because the learning process is not interesting. The formulation of the problem in this research is whether the Guided Note Taking (GNT) learning model assisted by media video has an effect on the learning outcomes of the fourth grade plant parts of SD Negeri Tanah Bara in

*correspondence Address
E-mail:

the academic year 2020/2021?. This study aims to analyze the feasibility of the Guided Note Taking (GNT) learning model assisted by media video on the learning outcomes of the fourth grade plant parts of SD Negeri Tanah Bara. This research is an experimental research with quantitative research methods. This type of research is a pre-experimental design, with a one-group pre-test post-test design. The sample in this study were students of grade fourth SD Negeri Tanah Bara with a total of 12 students, the sample was taken by using purposive sampling technique. The results of the research based on the results of the hypothesis testing obtained t -count of 3,196,782 while the t -table is 1,81246. The results of this study indicate that the t -count value is greater than the t -table value so that it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, this proves that the Guided Note Taking (GNT) learning model assisted by media video is able to improve student learning outcomes on plant parts material for grade fourth SD Negeri Tanah Bara..

Keywords: Guided Note Taking (GNT) assisted by media video, cognitive results

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara termasuk Indonesia. Maka dari itu pendidikan sangat perlu dikembangkan dari macam-macam ilmu pengetahuan karena pendidikan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling utama dalam seluruh proses pendidikan disekolah. Dalam kegiatan ini proses yang paling penting adalah interaksi langsung antara guru dan siswa, dalam interaksi tersebut terjadi proses penyampaian pengetahuan, keterampilan dan etika dari guru kepada siswa. Siswa merupakan *input* dalam proses belajar mengajar dan sebagai *outputnya* siswa diharapkan memiliki kompetensi yang dikuasai.

Proses-proses pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud yaitu adanya pengetahuan, kecakapan, keterampilan, kemampuan dan daya reaksi dari diri siswa seperti dapat mencerminkan perilaku sesuai dengan pengetahuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses-proses tersebut dirancang dan dilaksanakan.

Salah satu prioritas utama dalam proses pembelajaran ialah dimana siswa mampu menyerap informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru, maka dari itu hal ini berpusat pada kondisi dimana guru dan siswamemiliki tanggung jawab secara bersamaan. Belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang

dilakukan dengan sadar, terencana baik dilakukan di dalam ruangan maupun diluar ruangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Setelah penulis melakukan pengamatan di SD Negeri Tanah Bara, guru kelas IV yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Bagian-Bagian Tumbuhan, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa pembelajaran pada materi kurang menarik dikarenakan pembelajarannya yang menggunakan metode ceramah, berdasarkan hasil pengamatan tersebut nilai siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara tahun pelajaran 2020/2021, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar ≥ 70 . Hal ini sangat jauh dari yang diharapkan. Permasalahan pada penelitian ini timbul karena siswa kurang aktif dalam belajar sehingga nilai siswa kurang maksimal, hal ini dapat diatasi dengan penggunaan model maupun strategi pembelajaran yang bisa mengubah kegiatan belajar siswa yang belajar pasif menjadi aktif sehingga akan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa yang akan mengalami peningkatan.

Model pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran Guide Note Taking (GNT) atau catatan terbimbing. supaya lebih menarik perhatian peserta didik peneliti memadukan model pembelajaran Guided Note Taking dengan media videosebagai alat bantu dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa karena selain menarik media video juga langsung menampilkan materi secara konkrit.

Guided Note Taking(GNT) adalah salah satu model pembelajaran dimana guru menyediakan catatan terbimbing (*handout*) gunanya untuk membantu siswa selama pembelajaran berlangsung. Handout ialah ringkasan materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat catatan yang belum sempurna, kemudia handout tersebut diminta untuk disempurnakan oleh siswa dengan mengisi ringkasan materi tersebut sehingga siswa akan lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran Guided Note Taking (GNT) adalah model pembelajaran yang membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi. Model Guided Note Taking (GNT) dapat membantu siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa sudah diarahkan untuk melengkapi poin-poin mana yang penting dalam materi tersebut. Secara tidak langsung kegiatan menulis lembar kegiatan siswa membuat apa yang mereka tulis masuk ke dalam memori ingatan mereka. Dengan adanya catatan terbimbing selama pelaksanaan pembelajaran siswa lebih cenderung mendengarkan dan menyimak pelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan memperhatikan dan mencatat

membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar tentunya akan meningkat. Mencatat dengan catatan terbimbing bukan hanya sekedar mencatat pencapaian tujuan belajar, akan tetapi dengan mencatat peserta didik tentunya akan dapat mengumpulkan sejumlah informasi yang mendukung.

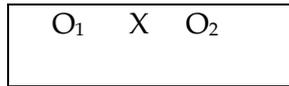
Langkah-langkah dalam pelaksanaan model Guided Note Taking (GNT), atau menerapkan catatan terbimbing adalah: 1) menyiapkan catatan yang menyajikan ringkas tentang materi pembelajaran. 2) kosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian yang kosong dalam handout atau catatan terbimbing tersebut, misalnya dengan mengosongkan pengertian, nama tokoh. Dan lain-lain. 3) jelaskan kepada siswa bahwa bagian-bagian yang kosong tersebut memang sengaja dikosongkan dan bagian yang kosong tersebut akan di isi oleh siswa. 4) selama penyampaian materi berlangsung siswa akan mengisi bagian-bagian kosong tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. 5) jelaskan bahwa tujuan membuat catatan tersebut agar siswa mendengarkan materi yang diajarkan dengan fokus, mendengarkan materi sambil mengisi catatan terbimbing.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana **“Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan model Guided Note Taking (GNT) berbantuan media video terhadap hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD Negeri Tanah Bara tahun ajaran 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengarah pada pendekatan kuantitatif, jenis penelitian adalah *pre-eksperimen design*, dengan desain *one-group pre-test post-test design* yaitu satu eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan Media Video kemudian diukur kembali variabel dependennya (*post-test*) tidak ada kelompok perbandingan. Tes ini diberikan untuk mengetahui penguasaan dan kemampuan siswa tentang suatu materi yang telah dipahami untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan Media Video dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Bagian-bagian Tumbuhan. Desain penelitian semacam ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

X : Pemberian perlakuan

O₁ : Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan dengan model guided note taking

O₂ : Nilai post-test sesudah diberi perlakuan dengan model guided note taking

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara tahun ajaran 2020/2021. Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu, Variabel bebas/independen adalah model pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan media *Video* dan Variabel terikat/dependen adalah hasil belajar kognitif siswa.

Gambaran variabel penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini:



Keterangan :

X : model pembelajaran Guided Note Taking (GNT) berbantuan media video

Y : Hasil belajar kognitif

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes soal pilihan ganda yang merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara, dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Dalam melaksanakan pengumpulan data, diperlukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini adapun instrumen yang digunakan adalah berupa tes pengetahuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan. Adapun indikator pengetahuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan adalah seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Aspek dan Indikator Pengetahuan Kognitif Siswa
Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan**

Kompetenmsi Dasar (KD)	Indikator	Kata kerja operasional yang digunakan
		Pengetahuan (C1)
3.8 menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.	3.8.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.	Seluruh soal pre-test Sseluruh soal post-test

Teknik analisis data merupakan pengelompokan, penelaahan yang verifikasi dan sistematis agar sebuah fenomena memiliki nilai ilmiah dan sosial. Sesudah data diperoleh oleh peneliti maka data tersebut kemudian diolah, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan data statistik, data yang diolah berupa data tes soal pilihan ganda yang berupa soal *pre-tes* dan *pos-tes*. Data tersebut kemudian diuji dengan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. syarat untuk melakukan uji parametrik Salah satunya adalah dimana peneliti memiliki data yang normal. Sedangkan apabila salah satu atau kedua data tersebut tidak berdistribusi normal maka yang akan dilakukan adalah uji Non-parametrik. Pada penelitian ini terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan data penelitian sebelum dilakukan uji normalitas yang dimaksudkan untuk menggambarkan data dari hasil tes soal *pre-test* dan *post-test* terhadap variabel penelitian untuk mendapatkan nilai dari indikator soal, setelah itu hasil tersebut digunakan untuk disajikan data rentang kelas mulai dari data yang terbesar sampai yang terkecil, untuk menentukan banyaknya kelas interval, untuk menentukan panjang kelas, untuk menentukan nilai rata-rata, untuk menentukan simpangan baku, dan untuk mementukan nilai standar deviasi (S^2), apabila sudah ditentukan mean, varian, dan standar deviasi maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan menyusun data dari yang terkecil hingga yang terbesar kemudian membagi banyak data ke dalam beberapa kelas supaya lebih mudah dibaca, dipahami dan sebagai bahan informasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi kumulatif. Ada dua distribusi frekuensi kumulatif yaitu distribusi frekuensi kumulatif (lebih dari) dan distribusi frekuensi kumulatif (kurang dari), dalam penelitian ini menggunakan distribusi

frekuensi kumulatif (lebih dari) Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2017 :172)

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h =frekuensi yang diharapkan

Setelah dilakukan uji normalitas hasil tes pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal kemudian analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis asosiatif (hubungan). Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi, untuk itu teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi Produk Moment. Uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hiptesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Asumsikan hiptesis terlebih dahulu H_o hiptesis nol dan H_a hipotesis alternatif pada penelitan sebagai berikut:

$H_o : p \geq$ Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan

Media Video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bagian bagian tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara.

$H_a : p <$ Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan

Media Video berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2017 :184)

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

r = Koefisien Korelasi

n = jumlah responden yang akan diuji

Hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05% pada derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dengan ketentuan Haditerima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Hoditolak, H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_o diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tes Siswa

Pada penelitian ini hasil tes yang diperoleh melalui hasil tes soal pilihan ganda yang dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi bagian-bagian tumbuhan yang diajarkan oleh guru kelas IV SD Negeri Tanah Bara. Pengukuran pada hasil tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu dengan memberikan soal pre-test dan post-test. Nilai dari hasil pre-test dan post-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Siswa 1	25	75
2.	Siswa 2	55	85
3.	Siswa 3	40	65
4.	Siswa 4	30	35
5.	Siswa 5	50	55
6.	Siswa 6	70	100
7.	Siswa 7	30	60
8.	Siswa 8	70	90
9.	Siswa 9	45	60
10.	Siswa 10	60	85
11.	Siswa 11	25	80
12.	Siswa 12	55	85
		555	875

Dilihat dari tabel di atas bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 555, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 875. Dalam penelitian ini setelah diperoleh nilai pre-test dan post test maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan persyaratan dalam

analisis penelitian kuantitatif terhadap distribusi data yang akan dianalisis. Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini yang menggunakan rumus Chi kuadrat. Hasil analisis uji normalitas data tes awal disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Tes Awal

Daftar Nilai Tes	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Z hitung		Luas Proporsi (L)	Frekuensi Ekspektasi (<i>f_n</i>)	$\frac{(f_o - f_n)^2}{F_n}$
		Bawah	Atas			
25 - 33	4	0,0606	0,1977	0,1371	1,6452	3,4
34 - 42	1	0,1977	0,4013	0,2036	2,4432	0,9
43 - 51	2	0,4013	0,6368	0,2355	2,826	2,9
52 - 60	3	0,6368	0,8531	0,2163	2,5956	0,1
61 - 69	2	0,8531	0,9505	0,0974	1,1688	0,3
Jumlah	12					7,6

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah).

Berdasarkan perhitungan hasil uji normalitas distribusi frekuensi pada data tes awal diperoleh hasil perhitungan X^2_{hitung} sebesar =7,6. Hasil chi-kuadrat tersebut selanjutnya dibandingkan dengan X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan 5-1= 4 apabila derajat kebebasan 4 dan taraf signifikansi α (alfa) 0.05% maka hasil perhitungan $X^2_{tabel} = 9.48773$, ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa skor untuk tes awal berdistribusi normal.

Setelah perhitungan hasil uji normalitas data tes awal diperoleh maka selanjutnya uji normalitas data tes akhir disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Tes Akhir

Daftar Nilai Tes	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Z hitung		Luas Proporsi (L)	Frekuensi Ekspektasi (<i>f_n</i>)	$\frac{(f_o - f_n)^2}{F_n}$
		Bawah	Atas			
35 - 47	1	0,0158	0,0735	0,0577	0,6924	0,2

48 - 60	3	0,0735	0,2578	0,1843	2,2116	0,3
61 - 73	1	0,2578	0,5596	0,3018	3,6216	1,9
74 - 86	5	0,5596	0,8023	0,2427	2,9124	1,5
87 - 99	2	0,8023	0,9505	0,1482	1,7784	0,1
Jumlah	12					4

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan perhitungan hasil uji normalitas distribusi frekuensi pada data tes akhir diperoleh hasil perhitungan X^2_{hitung} sebesar = 4. Hasil chi-kuadrat tersebut selanjutnya dibandingkan dengan X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $5-1= 4$ apabila derajat kebebasan 4 dan taraf signifikansi α (alfa) 0.05% maka hasil perhitungan $X^2_{tabel} = 9.48773$, ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa skor untuk tes awal berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas hasil tes pretest dan posttes dinyatakan berdistribusi normal kemudian analisis akan dilanjutkan dengan uji hipotesis asosiatif (*hubungan*). hipotesis asosiatif (*hubungan*) diuji dengan teknik korelasi, untuk itu teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi Pearson Produk Moment. Setelah nilai dari hasil uji korelasi ditetapkan maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan rumus Uji-t supaya hasil dari penelitian ini bisa ditarik kesimpulannya. Hasil perhitungan uji korelasi pearson produk moment dan uji-t terdapat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji-t

	Jumlah siswa (n)	Nilai rata-rata	Koefisien kolerasi (r)	Niali (t)
Pretest	12	555		
Posttest	12	875	1.010	3,196,782

Setelah nilai Korelasi koefisien (r) dan signifikansi (t) didapatkan maka langkah selanjutnya adalah menjabarkan kedalam bentuk hipotesis statistik seperti berikut ini:

Ho : $p \geq$ Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan *Media Video* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara.

Ha : $p <$ Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan *Media Video* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,196,782$ nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n - 2$ ($12 - 2 = 10$) dengan taraf kepercayaan 95% taraf signifikansi α (alfa) = 0,05% adalah 1.81246. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Ho ditolak dan sebaliknya Ha diterima ditarik kesimpulan bahwa "Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan *Media Video* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan media video terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi bagian-bagian tumbuhan. Berhubung adanya pembatasan jadwal pembelajaran selama pandemi Covid-19 maka peneliti membagikan lembar soal *pre-test* kepada 12 siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara di luar jadwal belajar tepatnya pada tanggal 7 September 2020 tujuannya untuk menghemat waktu penelitian.

Setelah kemampuan awal siswa terkumpul melalui pemberian *pre-test* kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* berbantuan media video tepatnya pada hari Kamis 10 September 2020 bertepatan pada jadwal belajar siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara. Pertemuan diawali dengan pemberian bahan ajar berupa handout atau catatan terbimbing yang berisi tentang materi pembelajaran yang terdapat bagian poin-poin yang kosong kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati catatan tersebut, bahwa di dalam catatan tersebut terdapat bagian-bagian yang kosong yang memang sengaja dikosongkan agar siswa dapat mengisi bagian-bagian kosong tersebut sambil mendengarkan guru selama penyampaian materi. Kemudian guru menyampaikan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dengan berbantuan media video, sedangkan siswa mengisi atau melengkapi handout yang berisi poin-poin kosong. Setelah proses penyampaian materi selesai selanjutnya siswa diminta untuk membacakan hasil catatan yang telah

dibuat. Berhubung peneliti diberi ijin belajar mengajar tatap muka hanya satu kali pertemuan maka setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa.

Setelah data siswa terkumpul maka dilakukan Analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 3.193822 > t_{tabel} = 1.81246$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dari hasil uji-t maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran Guided Note Taking (GNT) berbantuan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara, dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh model Guided Note Taking berbantuan Media Video terhadap hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri Tanah Bara tahun pelajaran 2020/2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian ini yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa: Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Guided Note Taking berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri Tanah Bara Tahun Ajaran 2020/2021, dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa. Pembuktian statistik uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 3.193822 > t_{tabel} = 1.81246$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima, dari hasil tersebut jelas terdapat peningkatan pengetahuan kognitif siswa. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Video mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tanah Bara dengan menggunakan model pembelajaran guided note taking berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dilihat dari hasil penelitian ini bahwa guru memang perlu melakukan pembelajaran yang bervariasi yang akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, seperti halnya belajar dengan penggunaan model, metode dan strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, model pembelajaran guided note taking berbantuan media video merupakan salah satu model pembelajaran yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika siswa terlibat aktif selama pembelajaran tentu akan dapat meningkatkan hasil belajarnya, tidak hanya pada penilaian kognitif tetapi pada penilaian afektif dan psikomotorik.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat membantu guru dalam bentuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran, seperti infokus dll, tujuannya untuk meningkatkan profesional dan kreatifitas para guru dalam mengajar.

4. Peneliti Lanjutan

Dilihat dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk peneliti lainnya supaya dapat menerapkan model pembelajaran guided note taking (GNT) berbantuan media video pada pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran guided note taking (GNT) berbantuan media video juga bisa diterapkan dengan melalui kolaborasi dengan strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang lain dan bisa juga dengan dipadukan dengan media-media yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M, dkk.2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang system Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M, dkk. 2015. The Effect Of Learning Strategy Of Reading Aloud on student achievent in the subject of studies at secondary school in semarang. *International journal of education and research*, (online). Vol.3No.2February 2015. (<https://www.researchgate.net/publication/273313977>, diakses 20 September 2020).
- Kembuan, M, E, dkk. 2019. Peran Teknologi Audio Visual Dalam Pengembangan Pembelajaran Anak Disekolah Dasar Karya Anak Bangsa di Manado,*Jurnal Ilmiah*, (online).Vol.15,No.1.(<https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/1311/567>, 20 september 2020).
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursyahra, N. 2016. Effect of Application Scientific Approach with Active Learning Teaching Strategy Guided Type of Taking Note od Biology Student Learning Outcomes in Senior High School 15 Padang. *Bioconcetta*, II (2), 1319-13-29.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, N, A, dkk. 2015. Eksperimental model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model guided note taking (GNT) pada materi bangunan ruang sisi datar yang ditinjau dari kemampuan penalaran siswa kelas VIII smp negeri di kota surakarta.

Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, (Online). Vol.3, No.2. (https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/10572, 20 September 2020).

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sari, D, dkk. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Guided Note Taking dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. (online). Vol.1 No 1.*(<https://doi.org/10.3159/bioedusains.v1i1.237>, diakses 19 Januari 2020).

Selberman, L, M. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Sugiyono. 2017₁. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017₂. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyana. R. E. 2013. "Keefektifan Model Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 SD Islam Al-Fattah Semarang". *Skripsi*. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Semarang.